

## ABSTRAK

**M. SYUAIB (NIM: 8106122024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Elektronika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Kelas IX-1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Pahlawan Nasional Medan. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2015.**

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran elektronika adalah disebabkan model pembelajaran elektronika yang seringkali diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran Konvensional. Permasalahan lain yang dihadapi siswa di SMP adalah hasil belajar Elektronika yang belum tuntas yakni belum mencapai angka standart kriteria ketuntasan minimum (KKM) Mata Pelajaran Elektronika di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan yaitu 75% yang telah ditentukan dengan nilai 7,0

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMP Swasta Pahlawan Nasional Jl. Durung No. 205 Medan, Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kelas IX-1 dengan jumlah siswa-siswi 45 orang yang mengikuti pelajaran elektronika. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Sumber data dari siswa kelas IX-1 dan guru yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar pada setiap siklus, juga hasil observasi tentang aktivitas siswa. Penelitian dikatakan berhasil diukur berdasarkan indikator keberhasilan dimana sekurang-kurangnya nilai rata-rata hasil belajar siswa 7,0 dengan persentase 75% serta siswa kategori “aktif” dalam melakukan aktivitas belajar di dalam kelas dengan baik dalam pembelajaran elektronika, lalu sesuai dengan standart Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata Pelajaran Elektronika di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan yaitu 75% mendapat nilai 7,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang tuntas 31 siswa dan persentase ketuntasan belajar 69%, sedangkan rata-rata aktivitas siswa sekitar 38% (sangat kurang) di pertemuan pertama dan dipertemuan kedua 45% (kurang aktif) pada siklus I. Hasil tersebut belum memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh arena itu perlu dilakukan siklus II, dan ternyata hasil evaluasi pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang tuntas 36 siswa dan persentase ketuntasan belajar 80%, sedangkan rata-rata aktivitas siswa sekitar 55% (kurang aktif) di pertemuan pertama dan di pertemuan kedua 70% (aktif) pada siklus II. Dan terdapat peningkatan yang signifikan, dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  ( $18,752 > 2,021$ ).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah melalui penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran elektronika dan siswa aktif dalam melakukan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru kelas IX-2 SMP Pahlawan Nasional hendaknya mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## ABSTRACT

**M. SYUAIB (NIM: 8106122024). Efforts to Improve Learning Outcomes Electronics Through Mind Mapping Application of Learning Model Class IX-1 Junior High School SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan. Thesis. Educational Technology Studies Program, Graduate Program, State University of Medan. 2015.**

Things become an obstacle for this in the electronic learning is due to electronic learning model that is often implemented by teachers is conventional learning model. Another problem faced by students in junior high school is learning outcomes Electronics unfinished standard which has not reached the minimum completeness criteria (KKM) Subjects Electronics in SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan is 75% which has been determined by the value of 7.0

Class Action Research was conducted in SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan Jl. Durung No. 205 Medan, Time study will be conducted in the second semester of academic year 2014/2015 in class IX-1 with the number of students 45 people who follow the lessons Electronics. The research was conducted in two cycles, each cycle includes perencanaan, action, observation, and reflection. Each cycle was conducted in two sessions.

Source data from IX-1 grade students and teachers obtained from the evaluation of learning outcomes in each cycle, also the result of observation of student activity. Research is successful is measured by indicators of success where at least the average value of student learning outcomes 7.0 with 75% and the percentage of students category of "active" in learning activities in the classroom well in electronic learning, and in accordance with standard criteria for completeness Minimum (KKM) Subjects Electronics in SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan is 75% scored 7.0. The results showed that in the first cycle the average student learning outcomes with the number of students who completed 31 students and learning completeness percentage 69%, while the average student activity approximately 38% (very poor) in the first meeting and the second meeting 45% (less active) in cycle I. These results have not been satisfactory and has not been as expected. By arena, it is necessary dilakukan second cycle, and the result of evaluation in the second cycle the average student learning outcomes with the number of students who completed 36 students and learning completeness percentage of 80%, while the average student activity about 55% (less active) in a meeting The first and at the second meeting 70% (active) in the second cycle. And there is a significant increase, where  $t_{hitung}$  is greater than  $t_{table}$  ( $18.752 > 2.021$ ).

The conclusion that can be drawn is through the application of learning Mind Mapping can improve student learning outcomes in electronic course materials and students active in keaktifan students in the learning process. Based on the research results suggested that classroom teachers IX-2 SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan should try to implement a learning model Mind Mapping to improve student learning outcomes.